

# **Sosialisasi Sanitasi Hygiene Untuk Membangun Desa Wisata Yang Bersih dan Sehat Pada Masyarakat Kawasan Bali Lestari Kabupaten Serdang Bedagai Kecamatan Pantai Cermin, Medan**

*Mega Williandani<sup>1</sup>, Binur Pretty Napitupulu<sup>2</sup>, Ivan Benedict<sup>3</sup>, Nirwaty Tarigan<sup>4</sup>  
lyandru Tambunan<sup>5</sup>, Bambang Famuji<sup>6</sup>*

Jl. DR. TD. Pardede No.21 Medan  
Email : megawiliandani@gmail

## **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Pantai Cermin Kanan kabupaten Serdang Bedagai, Medan keadaan desa ini banyak terdapat kawasan wisata yang sangat menarik salah satunya adalah Bali Lestari. Setelah melakukan observasi tempat ini sangat berpotensi untuk menarik wisatawan lokal berkunjung. Beberapa tempat wisata di daerah ini masih perlu diadakan sosialisasi tentang kebersihan dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana untuk kebersihan dan kesehatan. Makanan dan minuman yang disajikan di kawasan wisata ini bervariasi mulai dari seafood, snack dan berbagai makanan ringan, disekitar pantai juga banyak penjual dengan gerobak dan tenda seadanya sehingga untuk menjaga kualitas kebersihan dan kesehatan makanan yang disajikan untuk pengunjung perlu diadakan pelatihan atau lokakarya agar meningkatnya pengetahuan tentang sanitasi dan hygiene. Sarana tempat pembuangan sampah yang lebih banyak untuk para pengunjung seperti tempat sampah di setiap spot keramaian di sekitar kawasan wisata. Manfaat sosialisasi sanitasi hygiene ini memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar masyarakat lebih memperhatikan lingkungannya. Sedangkan manfaat lainnya adalah para pramusaji di sekitar desa wisata dapat lebih bersih dan sehat secara jasmani. Kegiatan ini mendapat respon baik bagi masyarakat sekitar dapat menjadi acuan kedepan pelayanan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan pengunjung ke wisata pantai cermin.

## 1. **Pendahuluan**

Kabupaten Serdang Bedagai merupakan Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Deli Serdang berdasarkan Undang-Undang No.36 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Samosir dan Kabupaten Serdang Bedagai di Provinsi Sumatera Utara yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 7 Januari 2004. Kabupaten ini terdiri dari terdiri dari 17 kecamatan, 6 kelurahan, dan 237 desa dengan luas wilayah mencapai 1.900,22 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sekitar 642.834 jiwa (2017) dengan kepadatan penduduk 338 jiwa/km<sup>2</sup>.

Salah satu kecamatan yang ada di Deli Serdang adalah kecamatan Pantai Cermin dimana daerah ini merupakan salah satu kawasan wisata di desa Pantai Cermin Kanan. Kecamatan Pantai Cermin ini semakin terkenal dikarenakan adanya objek wisata dipinggir pantai bernama Bali Lestari. Kawasan ini berkonsep ala Bali dari segi design, dekorasi dan pilihan bermotif kain Bali banyak ditemui di tempat ini, sehingga area swafoto yang unik banyak terdapat di kawasan ini. Sebenarnya disebelah kawasan Bali Lestari ini ada juga kawasan Pantai Cermin yang lebih dulu eksis akan tetapi seiring berjalannya waktu tempat wisata ini juga mulai sepi pengunjungnya. Dengan adanya Bali Lestari kawasan wisata ini semakin banyak dikunjungi khususnya turis domestik.

Fasilitas yang terdapat di Bali Lestari juga menunjang bahwa objek wisata ini layak untuk dijadikan salah satu destinasi yang wajib dikunjungi, mulai dari parkir yang luas, sarana bermain air, tempat berfoto, restaurant seafood, tenda, musik, souvenir dan juga paralayang. Oleh karena itu dengan adanya fasilitas tersebut penting bagi penduduk lokal dan pengelola wisata mengetahui sanitasi dan hygiene agar lebih bersih dan sehat. Terlebih lagi di saat pandemi Covid 19 sekarang ini, pemerintah menggerakkan berbagai macam protokol kesehatan yang berhubungan dengan sanitasi dan hygiene.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Jenis- jenis program pengabdian kepada masyarakat meliputi penataan, loka karya, kursus - kursus, penyuluhan- penyuluhan, kampanye, publikasi -publikasi, proyek – proyek, percontohan dan demonstrasi seperti pameran. Saat ini program tersebut melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya yang bertujuan agar mahasiswa dapat terjun langsung dalam mengimplemetasikan teori yang telah dipelajari di kampus.

Program PKM ini melibatkan juga Desa Pantai Cermin Kanan, Kecamatan Pantai Cermin, Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai dengan didampingi kepala desa. Kegiatan ini bertujuan agar penduduk lokal agar lebih memperhatikan kebersihan lingkungan khususnya di daerah wisata Bali Lestari. Adapun kawasan tersebut mempunyai banyak kekurangan yaitu : Kurang tersedianya tempat sampah di area tersebut, tidak adanya tanda atau tourist signboard untuk mempermudah informasi dan staff restoran yang tidak memakai sarung tangan ketika memberikan makanan kepada tamu. Hal – hal ini kami jadikan alasan mengapa kami memilih tempat ini.

Kerjasama antara mahasiswa dan dosen Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung bersama – sama memberikan informasi dan sosialisasi bahwa sanitasi dan hygiene harus diperhatikan dan dilaksanakan dimana keadaan kawasan pantai yang berangin dan panas membuat kawasan tersebut rentan berdebu dan berpasir, sehinningga kami rasa akan sangat lebih baik memilih tempat ini untuk mensosialisasikan tentang sanitasi dan hygiene.

## 2. **Metode Pengabdian**

Pengabdian masyarakat dilakukan dengan pelatihan selama dua kali dalam sebulan di setiap akhir pekan. Masing - masing pertemuan diisi dengan teori dan praktik. Di dalam teori sosialisasi diterapkan dengan mengundang kepala desa dan masyarakat sekitar untuk menginformasikan tentang sanitasi dan hygiene serta langkah – langkah apa saja untuk merealisasikannya. Sosialisasi sanitasi hygiene di restoran dan area makan dan minum juga menjadi salah satu objek dari kegiatan ini. Setelah itu dilanjutkan ke sesi berikutnya dengan cara memberikan tempat sampah sebagai sumbangan dari Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung Medan untuk mendukung kegiatan ini. Para masyarakat dan mahasiswa turut membantu dalam meletakkan posisi yang pas untuk meletakkan tempat sampah. Sosialisasi dilakukan di kantor kepala desa Jl. H.T Rizal Nurdin no. 88 Pantai Cermin Kanan, dan dilanjutkan langsung ke kawasan Bali Lestari untuk di realisasikan.

## 3. **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan ini diisi dengan mensosialisasikan apa yang dimaksud sanitasi dan hygiene dengan cara memberikan pemahaman dan beberapa contoh kepada masyarakat betapa pentingnya kegiatan ini. Terkadang masyarakat terlupa ataupun menganggap tidak penting akan tetapi setelah penyuluhan ini dilakukan pemahaman mereka bertambah tentang sanitasi dan hygiene.

Sanitasi adalah cara pengawasan terhadap faktor-faktor lingkungan yang mempunyai pengaruh terhadap lingkungan. Dari pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa sanitasi adalah usaha kesehatan preventif yang menitikberatkan kegiatannya kepada usaha kesehatan lingkungan hidup manusia,

sedangkan Hygiene adalah usaha kesehatan preventif yang menitikberatkan kegiatannya kepada usaha kesehatan individu, maupun usaha kesehatan pribadi hidup manusia. Jadi dalam hal ini sanitasi ditujukan kepada lingkungannya, sedangkan hygiene ditujukan kepada orangnya. Materi yang disosialisasikan secara umum yang berkaitan dengan masalah kesehatan makanan terkait dengan 4 aspek yaitu:

### 1. Hygiene Perorangan

Kesehatan perseorangan yang harus dijaga adalah memelihara kesehatan diri, meliputi kebiasaan hidup bersih, makan teratur, pemenuhan udara segar, olah raga dan tidur yang teratur, serta hindari stress.

#### a. Mandi

Orang yang bekerja didapur (penjamah makanan) sebaiknya mandi dan mencuci tangan diperlukan untuk mencegah tertularnya kuman penyakit baik dari pakaian atau benda lain kepada makanan. Tangan harus dicuci berkali-kali terutama sesudah menggunakan kamar kecil dan sebelum memegang makanan dan sebaiknya jam tangan, cincin/perhiasan yang menempel ditangan sebaiknya dilepas pada waktu bekerja didapur. Hal ini selain tidak mengganggu dalam bekerja juga mencegah tumbuhnya bakteri pada makanan.

#### b. Rambut

Sepotong rambut yang terdapat pada makanan sangat mengerikan betapa joroknya juru masak dan makanan tersebut tidak sehat. Untuk menjaga kesehatan makanan maka: Rambut diikat rapi sehingga tidak mengganggu pada waktu

bekerja, selalu memakai tutup kepala untuk mencegah agar rambut yang rontok tidak terjatuh kedalam makanan

#### c. Wajah

Wajah dirias seperlunya, jangan menggunakan kosmetik yang berlebihan. Janganlah menyeka wajah dengan tangan pada waktu mengolah makanan. Pakailah sapu tangan atau tissue.

#### d. Mulut

Kesehatan mulut dan gigi biasakanlah menggosok gigi sehabis makan secara teratur. Jangan bersin didekat makanan , kalau terpaksa bersin maka palingkan muka dan tutup mulut dengan sapu tangan. dan jangan merokok selama bekerja di dapur. Mulut dan hidung adalah organ tubuh.

#### e. Luka dan Terpotong

Orang-orang yang mempunyai luka jangan memegang makanan. Tangan yang terluka haf. Merokok. Jangan merokok di tempat makanan yang sudah disiapkan. Resiko abu dan tembakau akan masuk ke dalam makanan. Kuman penyakit dapat menular jika puntung rokok itu dibuang pada sembarang tempat.

#### g. Pakaian kerja didapur

Setiap orang yang menangani makanan harus menggunakan pakaian pelindung atau celemek yang bersih. Perlu dipikirkan berat ringannya bahan, ketahanan cuci, kekuatan dan daya serap serta warna yang cocok. rus ditutup dan dibalut dengan bahan steril.

## 2. Hygiene Lingkungan Sekitar

### a. Halaman

Halaman harus selalu dijaga kebersihannya, terutama area yang digunakan untuk proses pengolahan makanan. Hal ini untuk mencegah timbulnya lalat sehingga pada waktu menghadirkan akan terjaga kebersihannya.

### b. Lantai

Lantai dapur agar dijaga tetap kering dan bersih sebaiknya mudah di pel, tahan lama dan tahan serap. Sebaiknya lantai terbuat dari ubin, teraso serta permukaannya kering. Lantai becek merupakan tempat yang baik bagi berkembang biaknya bakteri.

### c. Dinding

Bersihkan dinding dengan bahan pembersih dan keringkan. Warna dinding sebaiknya dipilih warna terang. Permukaannya dapat dicat atau dari keramik karena permukaannya halus dan dapat dicuci dengan mudah.

### d. Langit-langit

Langit-langit sebaiknya rata walaupun ada celah-celah atau lubang udara. Cerobong asap atau exhaust hood sangat diperlukan untuk kesehatan di dapur.

### e. Ventilasi

Pertukaran udara sangat penting untuk kesehatan tubuh. Udara yang pengap akan hilang karena adanya angin, tetapi angin juga merupakan sumber kotoran dan harus diperhatikan kebersihannya.

#### f. Penerangan

Penerangan sangat diperlukan di dapur baik penerangan dari sinar matahari maupun penerangan buatan seperti lampu untuk menghindari ketegangan mata. Dengan penerangan yang baik kotoran-kotoran mudah terlihat.

#### g. Jendela

Jendela yang ada di dapur sebaiknya dibersihkan pada bagian luar dan bagian dalamnya. Jendela perlu dibuka untuk pergantian udara.

#### h. Saluran Air Limbah

Persediaan air panas dan dingin diusahakan selalu ada. Kamar kecil untuk laki-laki dan wanita harus terpisah dan dijauhkan dari ruangan untuk menyiapkan makanan. Tempat cuci tangan harus disediakan terpisah dengan bak pencuci piring.

### 3. Peralatan

Sanitasi peralatan dapur sangat penting. Hal ini untuk mencegah timbulnya risiko-risiko kesehatan seperti alat kotor dan tidak bersih. Peralatan harus kuat dan rata, maksudnya agar bahan-bahan makanan tidak dapat meresap, peralatan harus tahan karat dan tidak mudah pecah, terbuat dari bahan anti racun dan bakteri.



#### 4. Penanganan Makanan

Penanganan makanan sangat penting karena hal ini berkaitan dengan berisiko keracunan dan sakit perut maka kualitas makanan harus dijaga terutama bila kita melayani makanan untuk orang lain atau untuk dijual. Bila ditinjau dari bahan makanan yang sering dikonsumsi sebagian besar berasal dari bahan makanan hewani antara lain yang berasal dari binatang seperti daging, unggas, ikan, dll sedangkan yang berasal dari nabati contoh: sayur, buah dll bahan makanan hewani lebih mudah rusak atau busuk. Ada jenis makanan yang tahan racun antara lain : makanan yang di sterilkan dan makanan yang di awetkan dengan mempertinggi kadar gula, garam atau cuka sedangkan makanan yang mudah ditumbuhi bakteri antara lain : kaldu, saus, daging dan olahannya.

#### **4. Kesimpulan**

- a. Makanan dan minuman yang disajikan di kawasan Bali Lestari bervariasi mulai dari seafood, snack dan berbagai makanan ringan, disekitar pantai juga banyak penjual dengan gerobak dan tenda seadanya sehingga untuk menjaga kualitas kebersihan dan kesehatan makanan yang disajikan untuk pengunjung perlu diadakan pelatihan atau lokakarya agar meningkatnya pengetahuan tentang sanitasi dan hygiene.
- b. Keadaan pantai yang berangin membuat pasir pantai mudah berterbangan sehingga dapat hinggap kapan saja di makanan dan minuman pengunjung sehingga perlunya sarana tempat cuci tangan di beberapa spot yang ramai.
- c. Sarana tempat pembuangan sampah yang lebih banyak untuk para pengunjung seperti tempat sampah di setiap spot keramaian di sekitar kawasan wisata.
- d. Sanitasi dan hygiene diterapkan di Desa Pantai Cermin khususnya di kawasan

Bali Lestari agar lebih bersih dan sehat sehingga dapat tercipta kawasan wisata yang dapat meningkatkan pengunjung.

#### **5. Saran**

Kesehatan lingkungan menjadi penting untuk diperhatikan agar tidak menimbulkan munculnya suatu penyakit. Perhatian harus diarahkan kepada pemenuhan fasilitas sanitasi di tempat wisata, sanitasi makanan, hingga pengelolaan limbah. Sehingga hal yang menjadi fokus pengabdian kemitraan masyarakat stimulus adalah higiene dan sanitasi lingkungan tempat wisata pesisir pantai.

#### **6. Ucapan Terimakasih**

Kami mengucapkan terimakasih kepada Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung ( APP- Darma Agung ) dan para dosen yang menjadi narasumber, para mahasiswa dan mahasiswi APP Darma Agung serta masyarakat UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Kota Medan yang menjadi peserta pelatihan.

**Dokumentasi Kegiatan Selama Pengabdian Kepada Masyarakat di  
Kecamatan Pantai Cermin**



Para dosen dan mahasiswa berkumpul di tempat wisata yang ada di kecamatan  
Pantai Cermin



Pelaksanaan kebersihan di daerah kawasan wisata kecamatan Pantai Cermin  
Kabupaten Serdang Bedagai



Pelaksanaan kegiatan di kawasan wisata Bali Lestari yang menyediakan  
makanan dan minuman





Sosialisasi Sanitasi dan Hygiene bersama dinas pemerintahan di kantor Lurah Desa Pantai Cermin Kanan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara, Medan.



Sosialisasi Sanitasi dan Hygiene bersama di Posko PPKM Mikro di kantor Lurah Desa Pantai Cermin Kanan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara, Medan



Kawasan wisata Pantai Bali Lestari di Kecamatan Pantai Cermin Kanan,  
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

## Daftar Pustaka

[HIGIENE DAN SANITASI LINGKUNGAN DI KAWASAN OBYEK WISATA PESISIR PANTAI EMBUHANGA KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE | Jurnal Ilmiah Tatengkorang \(polnustar.ac.id\)](#)

[Ini Hubungan Pariwisata dan Sarana Sanitasi, Jadi Hal Penting | Pasar Properti | Rumah.com](#)

[12 Saran tentang Desa Wisata dari DPR untuk Sandiaga Uno \(detik.com\)](#)